

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI DESA
GIRIMARTO KECAMATAN GIRIMARTO KABUPATEN WONOGIRI
PADA TAHUN 2021

Berlyana Rahmawati^{1,*}, Titik Sudiatmi², Suparmin³

^{1,2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Jalan Letjend Sujono Humardani No 1 Kampus Jombor Sukoharjo 57521

^{1,*}Email : berlyanarahmawati5414@gmail.com

²Email : titiksudiatmi2@gmail.com

³Email : spmsup7@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the process of acquiring noun vocabulary for children aged 3-6 years in Girimarto village and describe the process of producing sentences for children aged 3-6 years in Girimarto village. This research was conducted through a qualitative descriptive method. Research data in the form of words and sentences. The subjects in this study were 4 children who were samples from several hamlets in the village of Girimarto. The data collection method used is through the technique of listening and recording. Besides this method, it is also done by recording and direct interviews with parents and neighbors. The data analysis method used descriptive analysis. The results of his research are the acquisition of noun vocabulary for children aged 3-6 years in Girimarto village and sentence production for children aged 3-6 years in Girimarto village.*

Keywords: *language acquisition, early childhood, psycholinguistics*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemerolehan kosakata benda anak usia 3-6 tahun di desa Girimarto dan mendeskripsikan proses produksi kalimat anak usia 3-6 tahun di desa Girimarto. Penelitian ini dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata dan kalimat. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 anak yang menjadi sampel dari beberapa dusun yang ada di desa Girimarto. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui teknik simak dan catat. Di samping metode tersebut juga dilakukan dengan rekaman dan wawancara langsung dengan orang tua dan tetangga sekitar. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitiannya berupa pemerolehan kosakata benda anak usia 3-6 tahun di desa Girimarto dan produksi kalimat anak usia 3-6 tahun di desa Girimarto.

Kata kunci: pemerolehan bahasa, anak usia dini, psikolinguistik

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang di gunakan oleh manusia terhadap lingkungannya. Dengan adanya bahasa dapat menggambarkan suatu pola pikir, perilaku, bahkan suatu kepribadian pada anak. Meskipun bahasa yang di sering digunakan oleh anak-anak dapat dikatakan sederhana dan tidak terlalu mudah untuk dipahami, tetapi dengan cara tersebut akan memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dardjowidjojo (Dardjowidjojo, 2003)

mengungkapkan bahwa pemerolehan bahasa yang digunakan oleh anak secara natural waktu dia belajar bahasa ibunya. Seseorang tidak bisa secara tiba-tiba memiliki tata bahasa yang lengkap dengan di dalam otaknya.

Di dalam mengidentifikasi pemerolehan bahasa pada anak, keterlambatan mengucapkan salah satu fonem merupakan gangguan yang sering ditemukan pada anak. Keterlambatan berbicara dan sifat pendiam yang dimiliki oleh anak akibat kurangnya interaksi pada lingkungan sekitar menjadikan kecemasan tersendiri bagi orang tua. Tentu hal tersebut sangat berdampak besar pada perkembangan seorang anak dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya. Selain itu juga pemerolehan leksikal merupakan proses yang paling sukar untuk dinyatakan secara universal, khususnya yang menyangkut jumlah dan macam kata yang diperoleh oleh anak. Selain itu, anak-anak masih menerima kosakata sebagai sebuah bunyi dan mengenalnya melalui imaji yang ditunjukkan oleh orang tertentu atau lingkungan tempat tinggal menjadikan anak sulit untuk memahami secara jelas pengertian dari leksikal tersebut.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Desy Indah Wulandari di dalam jurnal yang berjudul *Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Lestari Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan* (Wulandari & Surabaya, 2018). Penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa anak-anak usia dini khususnya PAUD Lestari di desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, sudah mampu memperoleh bahasa Indonesia dari segi fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Kedua Penelitian yang dilakukan juga oleh Lilis Sumaryati dengan judul *Peran Lingkungan terhadap Perkembangan Bahasa Anak* (Sumaryati, 2017). Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pesat dan dapat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya. Dan yang ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Indah Permatasari Suardi pada jurnal yang berjudul *Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini* (Suardi, Syahrul, & Asri, 2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses-proses yang berlaku di dalam otak anak ketika memperoleh bahasa ibunya.

Perkembangan bahasa anak merupakan suatu kemampuan yang di miliki anak untuk memberikan tanggapan terhadap suara, serta untuk bisa mengikuti perintah, dan berbicara dengan sopan. Perkembangan bahasa berlangsung secara cepat dan menjadi landasan dalam perkembangan selanjutnya ketika masa balita (Safitri, 2017). Perkembangan bahasa pada anak usia dini melalui pemerolehan bahasa yang merupakan salah satu tahap dalam masa transmisi bahasa supaya terhindar dari kelangkaan maupun kepunahan (Mayasari & Ardhana, 2018).

Adapun faktor perkembangan bahasa anak di usia dini, salah satunya: sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak (Pebriana, 2017). Perkembangan bahasa anak dapat berkembang melalui tingkat sederhana menuju kompleks. Hal ini dipengaruhi dengan semakin tumbuh dan berkembangnya anak sejalan dengan pemahaman yang baik terhadap lingkungan. Menurut Suhartono (Pebriana, 2017), peranan bahasa bagi anak yang berusia dini yaitu sebagai sarana untuk berpikir, mendengarkan, berbicara, serta mampu dalam membaca dan menulis.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan teknik simak dan catat. Di samping teknik tersebut peneliti juga menggunakan teknik sadap dan rekam tanpa sepengetahuan anak agar dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Teknik sadap dalam penelitian ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat bebas cakap dan teknik catat. Menurut Mahsun (2011:93) teknik simak bebas cakap maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informasinya.

Bukan hanya itu saja peran orang tua dan tetangga sekitar juga penting dalam mendapatkan data, saat melakukan penelitian langsung peneliti bisa sekaligus bertanya-tanya apa saja bahasa yang dikatakan oleh anak. Subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah anak usia dini khususnya anak pada usia 3-6 tahun yang tinggal di desa Girimarto. Objek penelitian ini yaitu pemerolehan bahasa yang meliputi kosakata dan produksi unsur kalimat. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada suatu kajian analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis dengan merinci dan menjelaskan secara luas keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat (Nurastuti, 2007: 203).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemerolehan Kosakata Benda Anak Usia 3-6 Tahun

Tabel 1. Pemerolehan Anak Usia 3 Tahun

No	Kata	Maksud	Gloss
1.	Iyu	Biru	Biru
2.	Cucu	Susu	Susu
3.	Medo	Meja	Meja
4.	Emah	Lemah	Tanah
5.	Uting	Kucing	Kucing

Bentuk pemerolehan kata yang diucapkan anak usia 3 tahun masih sangat kurang dan dalam pengucapannya pun belum sempurna. Ada banyak kesalahan yang diucapkan oleh anak usia 3 tahun dalam mengucapkan kata yaitu kebanyakan mengganti fonem [r] menjadi fonem [y], fonem [j] menjadi [d] dan fonem [s] menjadi fonem [c]. Bahkan dalam mengucap kata, kebanyakan anak usia 3 tahun menghilangkan fonem yang ada di dalam fonem tersebut.

Tabel 2. Pemerolehan Anak Usia 4 Tahun

No	Kata	Maksud	Gloss
1.	Pacal	Pasar	Pasar
2.	Capi	Sapi	Sapi
3.	Mubil	Mobil	Mobil
4.	Au	Awu	Abu
5.	Geyas	Gelas	Gelas

Bentuk pemerolehan kosakata benda pada anak usia 4 tahun sudah mulai agak sempurna dalam melakukan pengucapan. Masih ada kesalahan-kesalahan yang tentunya diucapkan oleh anak usia 4 tahun yaitu hampir sama dengan anak

umur 3 tahun hanya saja pada anak umur 4 tahun dalam mengungkapkan kata sudah semakin jelas.

Tabel 3. Pemerolehan Anak Usia 5 Tahun

No	Kata	Maksud	Gloss
1.	Dajah	Gajah	Gajah
2.	Cendok	Sendok	Sendok
3.	Uet	Wit	Pohon
4.	Dotel	Dokter	Dokter
5.	Tempe	Tempe	Tempe

Bentuk pemerolehan kosakata benda pada anak usia 5 tahun sudah mulai memenuhi sempurna dalam melakukan pengucapan. Masih ada kesalahan-kesalahan yang tentunya diucapkan oleh anak usia 5 tahun pada fonem [r] menjadi [l]. Namun dalam mengucapkan kata lain sudah lancar.

Tabel 4. Pemerolehan Anak Usia 6 Tahun

No	Kata	Maksud	Gloss
1.	Pesawat mabur	Pesawat mabur	pesawat terbang
2.	Robot	Robot	Robot
3.	Tipi	TV	TV
4.	Kamar	Kamar	Kamar
5.	Tendelo	Cendelo	Jendela

Bentuk pemerolehan kata anak yang berusia 6 tahun di atas dalam mengucapkan kata sudah banyak yang benar. Hanya saja dalam pengucapan fonem [r] kurang jelas meskipun sudah bisa dan pengucapan fonem [c] menjadi [t].

2. Pemerolehan Kalimat Anak Usia 3-6 Tahun

Tabel 5. Pemerolehan Kalimat Anak Usia 3 Tahun

No	Kalimat	Maksud	Gloss
1.	<i>Atu edi</i>	<i>Aku wedi</i>	Aku takut
2.	<i>Ayep ndi mas</i>	<i>Arep nendi mas?</i>	Mau ke mana mas?
3.	<i>Atu enen emen</i>	<i>Aku pengen permen</i>	Aku ingin permen
4.	<i>umbas es kim uwa</i>	<i>Tumbas es krim dua</i>	Beli es krim dua
5.	<i>Tek e erno oyen</i>	<i>Trek e werno oren</i>	Truknya berwarna oranye

Kalimat yang diucapkan oleh anak umur 3 tahun menggunakan kalimat yang ringan. Dalam pengucapannya sudah bisa dipahami dan banyak perkembangan kosakata yang didapatkan meskipun dalam pengucapannya kurang jelas dan masih bertele-tele.

Tabel 6. Pemerolehan Anak Usia 4 Tahun

No	Kalimat	Maksud	Gloss
1.	<i>Aku mau umbas tilek</i>	<i>Aku mau tumbas trek</i>	Aku tadi beli truk
2.	<i>Aku wes lapel mak</i>	<i>Aku wes laper mak</i>	Aku sudah lapar ibu
3.	<i>Wes angen cimbah aku</i>	<i>Wes kangen Simbah aku</i>	Sudah kangen Simbah aku
4.	<i>Cecok aku aep neng emokoko</i>	<i>Sesok aku Arep neng Eromoko</i>	Besok aku mau ke Eromoko
5.	<i>Ayo onton poli eng apangan</i>	<i>Ayo nonton voly neng lapangan</i>	Ayo melihat voli di lapangan

Kalimat yang diucapkan oleh anak umur 4 tahun sudah mulai banyak, meskipun belum terlalu jelas namun sudah bisa dipahami dengan baik dibandingkan dengan anak yang berusia 3 tahun.

Tabel 7. Pemerolehan Anak Usia 5 Tahun

No	Kalimat	Maksud	Gloss
1.	<i>Odo dunanan kalo aku</i>	<i>Ojo dolanan Karo aku</i>	Jangan main bareng sama aku
2.	<i>Aku necu kalo we nakal elam</i>	<i>Aku nesu Karo koe nakal eram</i>	Aku marah sama kamu soalnya kamu nakal sekali
3.	<i>Paline keh elam wenane ido</i>	<i>Parine akeh eram wernane ijo</i>	Padinya banyak sekali berwarna hijau
4.	<i>Koe agi opoto</i>	<i>Koe lagi ngopo to?</i>	Kamu lagi <i>ngapain</i> sih?
5.	<i>Mbuh aku met</i>	<i>Mbuh aku mumet</i>	<i>Ga tau</i> aku pusing

Kalimat yang diucapkan oleh anak berusia 5 tahun sudah mulai beraturan dan mudah dipahami. Meskipun bahasanya sudah terlihat baik ,namun dalam mengucapkan fonem [r] belum bisa mengucapkannya.

Tabel 8. Pemerolehan Anak Usia 6 Tahun

No	Kalimat	Maksud	Gloss
1.	<i>Neng ndarjo sek rep tuku kuota</i>	<i>Neng ndarjo sek arep tuku kuota</i>	Ke Sidoharjo dulu mau membeli kuota
2.	<i>Aku raiso main game mobil lejen</i>	<i>Aku raiso main game mobile legend</i>	Aku tidak bisa main <i>mobile legend</i>
3.	<i>Ngko dolan nang mahku ya</i>	<i>Ngko dolan Nyang omahku ya</i>	Nanti main ke rumahku ya
4.	<i>Bapakku melu lomba mancing mambengi</i>	<i>Bapakku Melu lomba mancing mambengi</i>	Bapakku ikut lomba memancing tadi malam.
5.	<i>Aku Madang sek ya ngko bali</i>	<i>Aku Madang sek ya mengko bali</i>	Aku makan dulu ya nanti kembali.

Kalimat yang diucapkan oleh anak berusia 6 tahun sudah mulai beraturan. Bahasanya sudah baik dan mudah dipahami. Dalam pengucapan fonem [r] sudah bisa meskipun kurang sedikit jelas.

D. SIMPULAN

Pemerolehan bahasa anak usia 3-6 desa Girimarto Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri. Dalam pemerolehan kosakata benda, pengucapan fonem belum terlalu baik di antaranya dalam penghilangan fonem [b], [w], [k]. Dan

pengucapan fonem [r] menjadi [l] juga [y], fonem [s] menjadi [c], dan fonem [c] menjadi [t]. Pemerolehan bahasa pada anak usia 6 tahun sudah baik dan sudah bisa mengucapkan fonem [r] meskipun belum terlalu jelas dibandingkan dengan anak yang berumur 3 sampai 5 tahun.

Sedangkan dalam pemerolehan kalimat, pada anak umur 3 tahun hanya menggunakan kalimat-kalimat ringan saja. Pada anak umur 4 tahun sudah mulai menambah kosakata yang bisa dimengerti. Kalimat yang diucapkan anak umur 5 tahun juga sudah menggunakan bahasa yang baik dan mudah ditangkap ucapannya. Dan dalam kalimat yang dihasilkan oleh anak umur 6 tahun sudah mulai teratur meskipun dalam pengucapan [r] belum terlalu maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mahsun. 2011. *Etode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, D., & Ardhana, N. R. (2018). *Publikasi Bentuk Fungsi dan Kategori Sintaksis Tuturan Masyarakat Manduro sebagai Pendukung Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 2(1), 54–63.
- Nurastuti, Wiji. (2007). *Metodologi Penelitian* (Cet.1). Yogyakarta: Ardana Media
- Pebriana, P. H. (2017). *Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng*. 1(2), 139–147. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.25>
- Safitri, Y. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016*. 1(2), 148–155. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>
- Suardi, I. P., Syahrul, R., & Asri, Y. (2019). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini*. 3(1), 265–273. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>
- Sumaryanti, L. (2017). Peran Lingkungan terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(01), 72-89.
- Wulandari, D. I., & Surabaya, U. N. (2018). *Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Lestari Desa Blimbing Kecamatan Paciran*. 6(1), 74–83.